
**PENYULUHAN NARKOBA PADA MASYARAKAT DESA SUMUR BANDUNG KECAMATAN JAYANTI
KABUPATEN TANGERANG****Aditia Maulana^{1*}, Saepudin², Refa Ramdani³, Sabila Nur Afnia⁴, Pirliyudin⁵**¹Program Studi Ilmu Hukum, FH, Uniba²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Uniba³Program Studi Keperawatan, Fikes, Uniba⁴Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Uniba⁵Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Uniba

Universitas Bina Bangsa (Uniba), Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten 42124

Aditiamaulana8891@gmail.com

, menirbanten@gmail.com, refa501@icloud.com, sabilanurafnia10@gmail.com, pirliyudin@gmail.com

(*) Corresponding Author

Abstract

The abuse of narcotics and illegal drugs remains a serious social problem in Indonesia, including in rural areas that have generally been considered relatively safe from drug circulation. Sumur Bandung Village, Jayanti Sub-district, Tangerang Regency is one of the areas potentially exposed to the risk of drug abuse due to the limited information and education available to the community, particularly among the younger generation. This community service activity aims to increase the knowledge and awareness of the people of Sumur Bandung Village regarding the types of drugs, the impact of their abuse, and efforts for prevention and mitigation. The activity was carried out on Tuesday, 18 August 2026, at the Hall of the Sumur Bandung Village Office, and was attended by the Head of Sumur Bandung Village, Mr. H. Ahmad Jajuli, S.E., together with village officials and members of the local community. The implementation method consisted of preparation, the delivery of counseling materials by a resource person, a question-and-answer session, and activity evaluation. The material was presented by Mr. Muhammad Arif, a General Functional Officer (JFU) at the Ministry of Immigration and Corrections, covering the types of narcotics commonly abused in society, their legal and health impacts, and prevention measures within the family and community. The results showed high enthusiasm among participants, marked by an active discussion and question-and-answer session. This activity is expected to serve as an initial step in building collective community awareness in Sumur Bandung Village to help prevent and address drug abuse in their environment.

Keywords: *counseling; drugs; community service; Sumur Bandung Village*

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) masih menjadi salah satu permasalahan sosial yang serius di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan yang selama ini dianggap relatif aman dari peredaran narkoba. Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah yang berpotensi terpapar risiko penyalahgunaan narkoba akibat minimnya informasi dan edukasi

mengenai bahaya narkoba bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Sumur Bandung mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaannya, serta upaya pencegahan dan penanggulangannya. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2026 bertempat di Aula Kantor Desa Sumur Bandung, dan dihadiri oleh Kepala Desa Sumur Bandung, Bapak H. Ahmad Jajuli, S.E., beserta Perangkat Desa dan warga masyarakat setempat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber, sesi tanya jawab, serta evaluasi kegiatan. Materi penyuluhan disampaikan oleh Bapak Muhammad Arif, Jabatan Fungsional Umum (JFU) di Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, yang membahas jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan masyarakat, dampak hukum dan kesehatan, serta langkah-langkah pencegahan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta yang ditandai dengan aktifnya sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat Desa Sumur Bandung untuk turut serta mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka.

Kata Kunci: *penyuluhan; narkoba; pengabdian masyarakat; Desa Sumur Bandung*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya (narkoba) merupakan permasalahan nasional yang berdampak luas terhadap aspek kesehatan, sosial, ekonomi, dan keamanan masyarakat. Data dari berbagai lembaga terkait menunjukkan bahwa peredaran narkoba tidak lagi terbatas pada wilayah perkotaan, tetapi telah merambah ke wilayah pedesaan dengan pola peredaran yang semakin beragam. Minimnya akses informasi dan edukasi mengenai bahaya narkoba menjadikan masyarakat desa, khususnya generasi muda, rentan menjadi korban maupun pelaku penyalahgunaan narkoba.

Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi sehingga berpotensi menjadi jalur peredaran maupun lokasi penyalahgunaan narkoba apabila tidak diimbangi dengan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya

preventif berupa penyuluhan dan edukasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), instansi pemerintah, serta aparatur desa dan masyarakat setempat.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kelompok KKM 94 bekerja sama dengan Pemerintah Desa Sumur Bandung menyelenggarakan kegiatan penyuluhan bertajuk “Penyuluhan Narkoba pada Masyarakat Desa Sumur Bandung Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang”. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari instansi yang berkompeten di bidang penegakan hukum, yaitu Bapak Muhammad Arif, Jabatan Fungsional Umum (JFU) di Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, guna memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai jenis-jenis narkoba, dampak hukum, dampak kesehatan, serta langkah-langkah pencegahan dan penanggulangannya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat Desa

Sumur Bandung dalam menjaga lingkungan mereka dari ancaman penyalahgunaan narkoba.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sumur Bandung mengenai jenis-jenis narkoba dan bahan berbahaya lainnya.
2. Memberikan pemahaman mengenai dampak hukum dan dampak kesehatan akibat penyalahgunaan narkoba.
3. Menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat dalam mencegah peredaran serta penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa.
4. Membangun sinergi antara perguruan tinggi, instansi pemerintah, aparat desa, dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan (sosialisasi) yang bersifat partisipatif, yaitu memberikan materi secara langsung kepada peserta yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2026

Waktu : Pagi hari (sesuai jadwal kegiatan Aula Kantor Desa)

Tempat : Aula Kantor Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang

Peserta : Kepala Desa, Perangkat Desa, dan warga masyarakat Desa Sumur Bandung

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan: koordinasi Kelompok KKM 24 dengan Pemerintah Desa Sumur Bandung,

penentuan jadwal kegiatan, penyiapan tempat, serta koordinasi dengan narasumber.

2. Tahap Pembukaan: kegiatan dibuka secara resmi dengan sambutan dari Kepala Desa Sumur Bandung, Bapak H. Ahmad Jajuli, S.E., serta Ketua Pelaksana kegiatan, Aditia Maulana.
3. Tahap Penyampaian Materi: penyuluhan disampaikan oleh Bapak Muhammad Arif, JFU di Kementerian Imigrasi dan Pemasaran, dengan materi yang mencakup jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan masyarakat (seperti ganja, sabu beserta alat hisapnya, tembakau gorila, dan ekstasi), dampak hukum, dampak kesehatan dan sosial, serta strategi pencegahan di lingkungan keluarga dan masyarakat.
4. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab: peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara langsung dengan narasumber terkait permasalahan narkoba di lingkungan sekitar.
5. Tahap Evaluasi dan Penutupan: evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana melalui pengamatan tingkat partisipasi dan antusiasme peserta, dilanjutkan dengan penutupan kegiatan dan dokumentasi bersama.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama Pemateri dan Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan narkoba yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2026 di Aula Kantor Desa Sumur Bandung berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari Pemerintah Desa maupun masyarakat yang hadir. Kegiatan dihadiri langsung oleh Kepala Desa Sumur Bandung, Bapak H. Ahmad Jajuli, S.E., yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini dan berharap agar penyuluhan semacam ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat pentingnya kewaspadaan terhadap ancaman penyalahgunaan narkoba di lingkungan desa.

Materi penyuluhan disampaikan oleh Bapak Muhammad Arif selaku narasumber yang memiliki latar belakang sebagai Jabatan Fungsional Umum (JFU) di Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan berbagai jenis narkotika yang sering disalahgunakan oleh masyarakat, seperti ganja, sabu beserta alat hisapnya (bong), tembakau gorila, dan ekstasi, beserta ciri-ciri fisik dan dampaknya terhadap kesehatan tubuh dan mental. Selain itu, narasumber juga menjelaskan konsekuensi hukum bagi pengguna maupun pengedar narkoba sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya sesi tanya jawab, di mana beberapa warga menyampaikan pertanyaan seputar cara mengenali gejala penyalahgunaan narkoba pada anggota keluarga, langkah yang dapat diambil apabila menemukan indikasi peredaran narkoba di lingkungan sekitar, serta upaya rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba. Narasumber memberikan penjelasan secara komunikatif sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta yang berasal dari berbagai kalangan usia.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Sumur Bandung mengenai bahaya narkoba dan pentingnya peran aktif masyarakat dalam upaya pencegahan. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata sinergi antara Kelompok KKM 24, Pemerintah Desa Sumur Bandung, dan instansi pemerintah dalam mendukung program pencegahan penyalahgunaan narkoba di tingkat masyarakat akar rumput.

Faktor Pendukung

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan penuh Pemerintah Desa Sumur Bandung, kesediaan narasumber yang kompeten di bidangnya, serta antusiasme masyarakat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.

Faktor Penghambat

Adapun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan waktu penyuluhan sehingga sesi diskusi tidak dapat menjangkau seluruh pertanyaan peserta, serta perlunya tindak lanjut kegiatan agar materi yang disampaikan dapat terus diingat dan diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan narkoba yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2026 di Aula Kantor Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Sumur Bandung, Bapak H. Ahmad Jajuli, S.E., Perangkat Desa, serta warga masyarakat, dengan narasumber Bapak Muhammad Arif dari Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan dan Ketua Pelaksana kegiatan, Aditia Maulana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai jenis, dampak, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkala sebagai upaya preventif dan berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan Desa Sumur Bandung yang aman dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sumur Bandung, Bapak H. Ahmad Jajuli, S.E., beserta seluruh Perangkat Desa yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Muhammad Arif selaku narasumber yang telah bersedia berbagi ilmu dan pengalaman, serta kepada seluruh anggota Kelompok KKM 24 dan masyarakat Desa Sumur Bandung yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Narkotika Nasional. (2023). Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2023. Jakarta: BNN.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA). Jakarta: Kemenkes RI.
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- [4] Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.